

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti bagaimana proses pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>1</sup>

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan atau sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, secara sistematis, factual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat populasi. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.5.

untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya “ tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>2</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah kelas VII-A dan VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel I. Distribusi Populasi Penelitian Siswa Kelas VII MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-A	20 Orang
2	VII-B	18 Orang

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Al-Azhar

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.<sup>4</sup> Teknik penentuan sampel pada penelitian ini dengan *purposive sampling* atau sampling bertujuan yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Dalam sampel ini pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri atau sifat populasi yang sudah

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h.234.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 173.

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 174.

<sup>5</sup>Purwanto, *Metodologi penenlitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), h. 257.

diketahui sebelumnya.<sup>6</sup> Pengambilan sampel berdasarkan kelas yang dipilih oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan berdasarkan pertimbangan situasi serta kondisi menjelang ulangan semester ganjil sehingga ditentukan satu kelas sebagai sampel agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B MTs Al-Azhar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

##### a. Data Pokok

Data pokok ini berisi tentang tes hasil belajar matematika siswa MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur menggunakan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* berbantuan alat Peraga Domino Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar siswa Kelas VII.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum atau latar belakang lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur
- 3) Keadaan siswa MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur

---

<sup>6</sup>H. M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h.152.

- 4) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha dan para karyawan MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur.
- 5) Jadwal belajar MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur
- 6) Sarana dan prasarana sekolah.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yakni guru siswa kelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas VII, dan staf tata usaha pada MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha pada sekolah yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes prestasi atau *achievement test* yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal yang sesuai dengan yang akan diteskan.<sup>8</sup> Tes dilakukan setelah pengajaran materi penjumlahan dan pengurangan pecahan Aljabar dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan Alat Peraga Domino Matematika selesai pada pertemuan terakhir sebagai evaluasi. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk essay.

## 2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi penelitian, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa serta jadwal belajar. Observasi diperlukan untuk mengetahui apa yang menjadi masalah dalam penelitian.

## 3. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data-data selama pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika dan arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data diperlukan adanya dokumentasi.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), h. 143.

<sup>8</sup>*Ibid.*,h. 144.

#### 4. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang diperoleh peneliti dari hasil tes, observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel II. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok Data pokok meliputi hasil belajar siswa dengan menggunakan <i>Strategi Small Group Discussion</i> berbantuan Alat Peraga Domino Matematika.	Siswa	Tes
2	Data Penunjang a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sejarah singkat, visi dan misi Madrasah, serta fasilitas di MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur. b. Data tentang kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, fasilitas dan siswa.	Kepala Sekolah dan staf tata usaha	Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.  Dokumentasi dan Wawancara

<sup>9</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.113.

## F. Pengembangan Instrumen

### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b. Sesuai dengan tujuan penelitian
- c. Penilaian dilihat dari segi kognitif.
- d. Teknik penelitian menggunakan tes tertulis dengan bentuk instrumen uraian.

### 2. Pengujian Instrumen Tes

Sebelum instrument penelitian digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda instrument tes tersebut. Adapun uji coba dilakukan di luar sampel penelitian. Uji coba instrument tes diberikan pada siswa kelas VIII MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur.

#### a. Uji Validitas

*A valid instrument is one that measures what it says it measures.*<sup>10</sup>

Maksudnya adalah sebuah instrumen yang valid dapat mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto, untuk menemukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>10</sup>Jack R. Fraenkel and Norman E. Wallen, *Student Workbook to Accompany How To Design And Evaluate Research In Education*, (New York: McGraw-Hill, 2003), h. 46.

Keterangan:  $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

$N$  = Jumlah siswa

$X$  = Skor item soal

$Y$  = Skor total siswa<sup>11</sup>

Harga  $r_{xy}$  perhitungan dibandingkan dengan  $r$  pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikansi 5%, jika  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

*A reliable instrument is one that is consistent in what it measure.*<sup>12</sup>

Sebuah tes itu dikatakan reliabel apabila alat ukur yang digunakan terhadap obyek yang sama memberikan hasil pengukuran yang tetap sehingga dapat dipercaya. Secara umum reliabilitas dapat diartikan sebagai sejauh mana sesuatu alat ukur dapat diakini memberikan informasi yang konsisten.

Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya soal bentuk uraian.

$$\text{Rumus Alpha : } r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = jumlah butir soal

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 146.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 87.

$\sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap butir

$\sigma_t^2$  = varians soal

$N$  = jumlah siswa<sup>13</sup>

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{11}$ , maka harga  $r_{11}$  yang didapat dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 %. Jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka butir soal tersebut reliabel.<sup>14</sup>

#### c. Tingkat Kesukaran

Menurut Sumarna Surapranata, “tingkat kesukaran digunakan sebagai indikator untuk menentukan adanya perbedaan kemampuan siswa”.<sup>15</sup>

Persamaan yang digunakan Sumarna untuk menentukan tingkat kesukaran dengan proporsi menjawab benar adalah:

$$P = \frac{\sum x}{S_m N}, \text{ dengan}$$

$P$  = indeks kesukaran

$\sum x$  = jumlah skor yang diperoleh siswa

---

<sup>13</sup>Kurnia Eka Lestari & Muhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h.193.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.196.

<sup>15</sup>Sumarna Surapna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas Dan Interetasi Hasil Tes, Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), cet. Ke-1, h.21.

$S_m$  = skor maksimum

$N$  = jumlah peserta tes

Sumarna Surapna membedakan tingkat kesukaran menjadi 3 kategori, seperti pada table berikut.

Tabel III. Kategori Tingkat Kesukaran

<i>Nilai p</i>	Kategori
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \leq P \leq 0,7$	Sedang
$P \geq 0,7$	Mudah <sup>16</sup>

Untuk mengambil keputusan dalam pengambilan soal peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, “soal-soal yang dianggap baik, yaitu soal-soal tingkat kesukaran 0,30 sampai 0,70”.<sup>17</sup>

#### d. Daya Pembeda Soal

Menurut suharsimi, “daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (berkemampuan tinggi) dan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Indeks daya pembeda dapat dihitung dengan membagi kelompok menjadi 2 bagian, yaitu kelompok atas yang memiliki kemampuan tinggi dan kelompok bawah yang memiliki kemampuan rendah. Kelompok atas dan kelompok bawah dapat diperoleh setelah data nilai siswa diurutkan dari yang paling tinggi sampai yang paling rendah. Dalam pembagian kelompok atas dan bawah, Suharsimi

<sup>16</sup>*Ibid.*, h.21.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 210.

Arikunto menyarankan apabila kelompok yang menjawab soal adalah kelompok kecil (>100 orang), maka seluruh peserta tes dibagi menjadi 2 dengan pembagian 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Sedangkan untuk kelompok besar (>100 orang), maka seluruh peserta tes dibagi 2 dengan pembagian 50% kelompok bawah.<sup>18</sup>

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang bodoh. Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda adalah dengan menghitung perbedaan dua buah rata-rata (mean) yaitu antara rata-rata dari kelompok atas dengan rata-rata dari kelompok bawah untuk tiap-tiap item dengan rumus:

$$D = P_A - P_B, \text{ dengan:}$$

$D$  = daya pembeda soal (indeks diskriminasi)

$P_A$  = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran kelompok atas

$P_B$  = proporsi menjawab benar atau tingkat kesukaran kelompok bawah

Menurut Suharsimi Arikunto, daya pembeda dapat diklasifikasikan menjadi 5 kategori, sebagaimana dideskripsikan pada table berikut:

Tabel IV. Kategori Daya Pembeda

Daya pembeda ( D)	Kategori
0, 00 -< 0, 20	Jelek (poor)
0, 20-< 0, 40	Cukup (satisfactory)
0, 40-< 0,70	Baik (good)
0,70 – 1,00	Baik sekali (excellent)
< 0, 00 bertanda negative	Tidak baik

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 210.

### G. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian, pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas soal tes tersebut. Uji coba tes ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2016 kelas VIII MTs Al-Azhar.

Soal uji coba terdiri dari satu perangkat soal yang diujikan di kelas VIII yang berjumlah 25 orang pada saat tes dilaksanakan. Tes tersebut terdiri dari 15 butir soal uraian dengan pedoman penilaian menggunakan panduan pemberian skor. Adapun butir soal yang baik dan dapat dijadikan instrumen penilaian adalah butir soal harus valid dan reliabel.

Adapun data hasil uji coba, perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 23 yang hasil proses perhitungannya dapat dilihat pada lampiran dan untuk hasil dari perhitungan validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. Nilai Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Soal	Uji validitas		Uji Reliabilitas		Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
	$r_{xy}$	ket	$r_{11}$	ket		
1	0,069	Tidak valid	0,814	Reliabel	Mudah	Cukup
2	0,563	valid			Mudah	Cukup
3	0,348	Tidak valid			Mudah	Jellek
4	0,079	Tidak valid			Mudah	Jellek
5	0,233	Tidak valid			Mudah	Cukup
6	0,300	Tidak valid			Mudah	Cukup
7	0,620	Valid			Mudah	Cukup
8	0,785	Valid			Mudah	Baik
9	0,694	Valid			Mudah	Baik
10	0,648	Valid			Mudah	Cukup
11	0,690	Valid			Mudah	Cukup
12	0,534	Valid			Mudah	Jellek

13	0,676	Valid			Mudah	Baik
14	0,641	Valid			Sedang	Baik
15	0,543	Valid			Sedang	Cukup

Berdasarkan uji validitas, dapat disimpulkan dari 15 butir soal diujicobakan, terdapat 10 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Sedangkan soal yang diambil peneliti untuk soal tes akhir berjumlah 10 soal yang memiliki valid.

#### **H. Desain Pengukuran**

Efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar di kelas VII MTs Al-Azhar dideskripsikan oleh penulis dengan menggunakan tes. Sebelum tes dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen tes. Dilanjutkan dengan pengujian instrumen tes yang meliputi uji validitas dan reliabilitas.

Perangkat tes yang digunakan untuk uji coba instrumen tes terdiri dari 15 soal yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar di kelas VII MTs Al-Azhar.

Tahap analisis data dalam penelitian ini memerlukan suatu variable yang akan diukur, yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes akhir siswa pada pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan

pecahan aljabar. Untuk menganalisis hasil belajar siswa, menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

dengan:  $N$  = Nilai akhir.<sup>19</sup>

Penilaian keefektifan dalam penelitian ini mengaju kepada ketuntasan belajar suatu kelas, pembelajaran suatu kelas dapat dikatakan tuntas apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa telah memperoleh nilai  $\geq 65$  pada hasil tes akhir.

Penilaian efektivitas menggunakan pedoman yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel VI. Kreteria Keefektifan Pembelajaran

Kriteria	Jumlah Siswa $\geq 75\%$
Efektif	Nilai $\geq 65$
Tidak efektif	Nilai $< 65$

Penilaian ini akan dilihat dari hasil belajar dari tes akhir siswa setelah menggunakan Strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Aljabar di Kelas VII MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017.

<sup>19</sup>Usman & Setiwati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Ofse, 2001), h. 136.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data adalah pengolahan data setelah data yang dicari telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data dan proses berikutnya.<sup>20</sup> Setelah proses pengolahan data, maka data yang terkumpul kemudian dianalisis, analisis dilakukan sebelum data dilaporkan. Data yang dianalisis berupa nilai tes kemampuan awal siswa dan nilai tes akhir.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>21</sup> Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.<sup>22</sup> Dalam hal ini, data hasil penelitian akan dideskripsikan dengan teknik persentase. Teknik ini digunakan untuk menentukan efektivitas pembelajaran menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga domino matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar siswa Kelas VII.

Untuk menentukan tingkat efektivitas, dengan melihat persentasi jumlah siswa yang memenuhi indikator keberhasilan yang di ukur dari nilai KKM

---

<sup>20</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 81.

<sup>21</sup>Sugiono, *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013) h.207-208.

<sup>22</sup>*Ibid.*,h.207.

(Kriteria Ketuntasan Minimum). Evaluasi diri dilakukan dengan cara membandingkan angka rata-rata persen dengan lima kriteria PAP di bawah ini:

Tabel VII. Perentase Tingkat Efektivitas

<b>Persentase</b>	<b>Tingkat Efektivitas</b>
90-100	Sangat efektif
80-89	Efektif
65-79	Cukup efektif
55-64	Kurang efektif
0-54	Sangat kurang efektif

Untuk mengetahui persentase digunakan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

## **J. Prosedur Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala madrasah, dewan guru, khususnya guru bidang matematika di MTs Al-Azhar.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing setelah penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

c. Mengajukan desain proposal kepada pihak jurusan dalam rangka mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.

b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal.

d. Melakukan pengumpulan data awal siswa kelas VII-B yaitu nilai ulangan harian BAB sebelumnya pada mata pelajaran matematika.

e. Menyusun pembelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan Strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga domino matematika.

f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal tes akhir, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melaksanakan riset pada kelas sampel melakukan pembelajaran menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika di MTs Al-Azhar.

b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.

c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas VII-B.

d. Mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.

e. Menyimpulkan hasil penelitian.

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk di koreksi dan disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasyah skripsi.